

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) merupakan lembaga pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan untuk menghasilkan tenaga edukatif maupun tenaga nonedukatif yang diharapkan dapat mengembangkan ilmu yang di dapatnya. UPI memiliki 7 fakultas, salah satunya adalah Fakultas Pendidikan Teknologi dan Kejuruan (FPTK). FPTK memiliki enam Departemen, salah satunya adalah Departemen Pendidikan Kesejahteraan Keluarga.

Departemen Pendidikan Kesejahteraan Keluarga, memiliki tiga program studi yaitu Pendidikan Tata Boga, Pendidikan Kesejahteraan Keluarga dan Pendidikan Tata Busana. Program studi Pendidikan Tata Boga diharapkan dapat menghasilkan sarjana pendidikan sebagai calon guru SMK di bidang Keahlian Tata Boga dan membekali lulusan dengan kemampuan berwirausaha dalam bidang Tata Boga. Untuk menjadi seorang guru di bekali dengan berbagai Mata Kuliah yang di kelompokkan menjadi Mata Kuliah Umum (MKU), Mata Kuliah Dasar Profesi (MKDP), Mata Kuliah Program Pengalaman Lapangan (MKPPL), Mata Kuliah Keahlian Fakultas (MKKF), Mata Kuliah Keahlian (MKK) dan Mata Kuliah Keahlian Profesi (MKKP).

Salah satu Mata Kuliah Keahlian Profesi (MKKP) adalah Penelitian Pendidikan. Penelitian Pendidikan merupakan Mata Kuliah teori 2 SKS yang diberikan pada semester 6 (enam). Tujuan dari Mata Kuliah Penelitian Pendidikan menurut silabus UPI adalah untuk dapat membaca hasil Penelitian Pendidikan Tata Boga dan mampu menerapkannya pada pembelajaran Tata Boga serta dapat menyusun proposal Penelitian. Mata Kuliah Penelitian Pendidikan sangat penting kita pelajari karena sebagai dasar untuk pembuatan skripsi maupun karya ilmiah yang lainnya.

Berdasarkan dari hasil analisis data dokumen hasil karya Reni (2014) mengemukakan bahwa pengetahuan Mata Kuliah Penelitian Pendidikan Berdasarkan hasil pengolahan data tingkat pengetahuan responden berada pada kriteria cukup baik.

Sedangkan berdasarkan hasil pengolahan skor dengan pedoman pendekatan Penilaian Acuan Patokan (PAP) tingkat penguasaan responden berada pada kategori kurang. Kategori tersebut merupakan hasil belajar dari proses pembelajaran Penelitian Pendidikan.

Menurut Sinaga (2014) mengemukakan bahwa “Kualitas cara belajar akan menentukan kualitas hasil belajar yang diperoleh”. Cara belajar yang baik akan menyebabkan berhasilnya belajar, begitupun sebaliknya cara belajar yang buruk akan menyebabkan kurang berhasil atau gagalnya belajar.

Cara belajar merupakan suatu cara bagaimana siswa melaksanakan kegiatan belajar atau strategi belajar yang diterapkan, hal ini sesuai dengan Slameto (2010, hlm. 82) mengemukakan bahwa “cara belajar adalah metode atau jalan yang harus ditempuh untuk mencapai suatu tujuan dalam belajar, yaitu mendapatkan pengetahuan, sikap, kecakapan dan keterampilan”. Cara belajar merupakan suatu masalah yang dihadapi oleh setiap siswa dan wajib diatasi dengan baik agar tidak menghalangi suksesnya belajar. Masalah – masalah diantaranya, kesukaran membagi waktu, kemalasan membaca buku, ketidaktahuan meringkas pelajaran, kesulitan mengikuti dan menghafal. Cara untuk mengatasi masalah tersebut ada kebiasaan belajar yang terbagi menjadi dua cara yaitu cara belajar di kampus, hal ini sejalan dengan pernyataan menurut Djamarah (2010, hlm. 61 - 79) mengemukakan bahwa

cara belajar disekolah salah satunya adalah masuk kelas tepat waktu, memperhatikan penjelasan guru, menghubungkan pelajaran yang sedang diterima dengan yang sudah dikuasai dan cara belajar di rumah kebiasaan belajar di rumah dapat dilakukan dengan mempunyai tempat belajar, fasilitas dan perabot belajar, mengatur jadwal belajar, waktu belajar, lama belajar.

Berdasarkan uraian diatas penulis sebagai Mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Boga, merasa tertarik untuk melakukan penelitian yang menitik beratkan kepada Analisis Cara Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Boga dalam Mendukung Hasil Belajar Penelitian Pendidikan. Penelitian dilakukan pada Mahasiswa Pendidikan Tata Boga 2013 yang telah lulus Mata Kuliah Penelitian Pendidikan.

B. Rumusan Masalah

Sugiyono (2009, hlm. 35) mengemukakan bahwa “rumusan masalah merupakan suatu pertanyaan yang akan dicarikan jawabannya melalui pengumpulan data”. Perumusan masalah perlu dikemukakan agar masalah dalam penulisan skripsi ini lebih jelas dan terarah. Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah penelitian ini adalah “Bagaimana Cara Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Boga dalam Mendukung Hasil Belajar Penelitian Pendidikan?”. Berdasarkan rumusan masalah, maka judul skripsi: “Analisis Cara Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Boga dalam Mendukung Hasil Belajar Penelitian Pendidikan”

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini tentang kecenderungan gaya belajar Mahasiswa Pendidikan Tata Boga 2013 Dalam Perkuliahan Penelitian Pendidikan, Meliputi :

1. Tujuan umum

Memperoleh data mengenai bagaimana Cara Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Boga dalam Mendukung Hasil Belajar Penelitian Pendidikan

2. Tujuan khusus

- a. Untuk mengetahui cara belajar Mahasiswa Pendidikan Tata Boga di kampus meliputi: masuk kelas tepat waktu, memperhatikan penjelasan dosen, menghubungkan pelajaran yang sedang diterima dengan bahan yang sudah dikuasai, mencatat hal-hal yang di anggap penting, aktif dan kreatif dalam kerja kelompok, bertanya mengenai hal-hal yang belum jelas, penggunaan waktu istirahat sebaik – baiknya, membentuk kelompok belajar, memanfaatkan perpustakaan kampus.
- b. Untuk mengetahui cara belajar Mahasiswa Pendidikan Tata Boga di rumah meliputi: mempunyai fasilitas dan perabot belajar, mengatur waktu belajar,

mengulangi bahan pelajaran, menghafal bahan pelajaran, membaca buku, membuat ringkasan dan ikhtisar, mengerjakan tugas, memanfaatkan perpustakaan.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dari hasil penelitian ini diharapkan dapat diberikan kepada berbagai pihak, baik secara langsung maupun secara tidak langsung.

- a. Bagi Dosen Pengampu Mata Kuliah Metode Penelitian Pendidikan Tata Boga diharapkan dapat menjadi masukan dan informasi terkait Cara Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Boga dalam Mendukung Hasil Belajar Penelitian Pendidikan.
- b. Bagi penulis sebagai mahasiswa jurusan PKK FPTK UPI program studi Pendidikan Tata Boga, dapat menambah dan meningkatkan wawasan berupa pengetahuan serta pengalaman dalam melakukan penelitian tentang “Analisis Cara Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Boga dalam Mendukung Hasil Belajar Penelitian Pendidikan”.

E. Struktur Organisasi Skripsi

Struktur organisasi diperlukan untuk memahami alur penulisan skripsi, adapun struktur organisasi penulisan skripsi sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan. Berisi latar belakang masalah penelitian, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan struktur organisasi skripsi.

BAB II Kajian Pustaka. Berisi landasan teoritik dalam menyusun rumusan masalah dan tujuan.

BAB III Metode Penelitian. Berisi arahan untuk mengetahui bagaimana peneliti merancang alur penelitiannya dari mulai pendekatan penelitian yang diterapkan, instrumen yang digunakan, tahapan pengumpulan data yang dilakukan, hingga langkah – langkah analisis data yang dijalankan.

BAB IV Temuan dan Pembahasan. Berisi analisis data untuk menghasilkan temuan yang berkaitan dengan masalah penelitian serta pembahasan yang dikaitkan dengan kajian pustaka.

BAB V Simpulan, Implikasi, dan Rekomendasi. Berisi penafsiran dan pemaknaan peleti terhadap hasil analisis temuan penelitian.

Daftar Pustaka memuat semua sumber yang pernah dikutip dan digunakan dalam penulisan skripsi.

Lampiran berisi semua dokumen yang digunakan dalam penelitian